

PENGARUH PENGGUNAAN TEKNIK AKROSTIK TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS PUISI: STUDI EKSPERIMEN PADA SISWA KELAS IV SD INPRES 6/75 LETTA TANAH KECAMATAN SIBULUE KABUPATEN BONE

Rukayah ^{1*}, Muhammad Amin ², Nuratifah Rahmi ³

¹ PGSD/FIP/Universitas Negeri Makassar

Email: a.rukayah@gmail.com

² PGSD/FIP/Universitas Negeri Makassar

Email: muh.amin@unm.ac.id

³ PGSD/FIP/Universitas Negeri Makassar

Email: nuratifahrahmi@gmail.com

(Received: 24-02-2023; Reviewed: 2-03-2023; Revised: 04-03-2023; Accepted: 6-03-2023; Published: 18-03-2023)



©2023 –GSEJ adalah Jurnal yang diterbitkan oleh sains global institut. Ini adalah artikel dengan akses terbuka dibawah licensi CC BY-NC-4.0 (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

ABSTRACT

This research is a type of quantitative research with a posttest only control group design. The purpose of this research is to: 1). Knowing the description of the use of the acrostic technique on the ability to write poetry in class IV SD Inpres 6/75 Letta Tanah, Sibulue District, Bone Regency. 2). Knowing the effect of using the acrostic technique on the ability to write poetry of SD Inpres 6/75 Letta Tanah students, Sibulue District, Bone Regency. The population in this study were all fourth grade students at SD Inpres 6/75 Letta Tanah, Sibulue District, Bone Regency, consisting of grades IV A and IV B, totaling 41 students. The sampling technique used is Nonprobability sampling, namely saturated sampling technique. Data collected using research instruments in the form of tests. The data analysis technique used is descriptive and inferential statistical data analysis. Based on the results of descriptive statistical analysis, the average posttest result for the experimental class was 72.14 and a percentage value of 48% was in the very good category, while the average posttest result for the control class was 58.20 and a percentage value of 30% was in the very poor category. Then, based on the results of inferential statistical analysis, the value of t_{count} (2.940) > t_{table} (2.02269) is obtained, thus H_0 is rejected and H_1 is accepted. It can be concluded that the acrotic technique has an effect on the ability to write poetry in class IV students of SD Inpres 6/75 Letta Tanah, Sibulue District, Bone Regency.

Keywords: Acrostic Technique; Ability to Write Poetry; Students.

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam mempersiapkan kesuksesan masa depan seseorang pada zaman globalisasi. Pendidikan diartikan sebagai usaha yang dijalankan oleh seseorang atau kelompok orang lain agar menjadi dewasa atau mencapai taraf kehidupan yang lebih tinggi. Maka dari itu pendidikan dapat mengembangkan dan meningkatkan kemampuan siswa sehingga dapat terbentuk individu yang cerdas, terampil serta memiliki rasa tanggung jawab yang

dituangkan dalam kurikulum pada jenjang pendidikan. Sebagaimana tercantum dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Pasal 40 ayat 1 tahun 2021 tentang Standar Isi Pendidikan menyatakan bahwa Kurikulum disusun sesuai dengan jenjang pendidikan dalam kerangka Negara Kesatuan Republik dengan memperhatikan peningkatan iman dan takwa, peningkatan akhlak mulia, peningkatan potensi, kecerdasan, dan minat peserta didik, keragaman potensi daerah dan lingkungan, tututan pembangunan daerah dan nasional, tuntutan dunia kerja, perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, agama, dinamika perkembangan global, persatuan dan nilai-nilai kebangsaan.

Melalui proses pendidikan, mampu melahirkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas baik dari segi spiritual, pengetahuan, dan keterampilan. Manusia diciptakan dengan kemampuan berbahasa. Bahasa berfungsi sebagai alat yang digunakan oleh manusia dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Bahasa Indonesia sebagai salah satu mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam dunia pendidikan, yang diarahkan untuk dapat meningkatkan keahlian siswa berkomunikasi dalam Bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Peran penting Bahasa Indonesia dalam komunikasi yang dimaksud adalah penggunaan secara formal maupun informal baik secara lisan maupun tertulis.

Menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang memungkinkan penulis untuk mengungkapkan ide, pemikiran, argumen, atau apa pun dalam bentuk tulisan. Saat menulis siswa dituntut berpikir sedemikian rupa sehingga mereka menciptakan karya tulis berdasarkan imajinasi, pengalaman mereka sendiri dan pengalaman orang lain. Keterampilan menulis yang terdapat dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar salah satunya yakni menulis puisi yang terdapat dalam kurikulum di Sekolah Dasar (SD).

Salah satu jenis keterampilan menulis siswa tingkat SD/MI adalah menulis puisi. Puisi merupakan ungkapan atau ekspresi perasaan yang dituliskan dengan bahasa yang indah. Banyak unsur yang terdapat dalam puisi seperti diksi, imaji, majas, bunyi, rima, ritme, tema dan lain sebagainya. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi puisi, siswa dituntut untuk bisa membaca, menganalisis bahkan membuat puisi. Tentu banyak siswa yang merasa kesulitan akan hal ini, karena menulis puisi membutuhkan kreativitas menulis, penguasaan kosakata dan kemampuan memilih diksi.

Menurut Fadilla (2020) puisi adalah suatu karya sastra memiliki makna yang terdiri dari bait-bait yang indah yang ditorehkan seorang penyair dengan hasrat menggebu baik apa yang dirasakannya secara langsung maupun dari pengalaman orang lain. Menulis puisi juga memberikan dampak positif yaitu siswa dilatih bagaimana mengekspresikan sesuatu, melatih kepekaan rasa berdasarkan pancaindra serta memperkaya kosakata. Hal ini sejalan dengan pendapat Musfirah dkk (2022) Puisi adalah suatu karya yang estetis dan memiliki sebuah makna. Puisi merupakan aspek bunyi yang berbentuk imajinatif, emosional, dan intelektual dari seorang penyair yang kemudian dituangkan dalam bentuk tulisan. Puisi juga merupakan gambaran perasaan baik berupa kegembiraan, kesedihan, cinta, tata krama dalam kehidupan dan lain-lain.

Seperti yang diketahui, menulis puisi memerlukan kemampuan dan pelatihan khusus, tidak serta merta langsung dapat mahir dalam menulis puisi. Begitu pula yang terjadi pada siswa sekolah dasar. Menurut Yunita et al., (2021). Kemampuan siswa menulis puisi itu berbeda-beda yang biasanya dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti kurangnya ide, kurangnya penguasaan kosakata berupa diksi, kata konkret dan gaya bahasa, kurangnya motivasi, kesulitan dalam menentukan kata pertama ketika hendak memulai menulis puisi. Oleh karena itu, dalam menulis puisi diperlukan media pembelajaran serta metode atau teknik pembelajaran yang tepat agar siswa dapat mencermati unsur-unsur pembangun dalam menuangkan ide atau gagasannya untuk menciptakan karya tulis puisi yang estetik dan menarik dibaca.

Teknik pembelajaran adalah cara yang dilakukan seseorang dalam mengimplementasikan suatu metode untuk meningkatkan keinginan belajar siswa. Teknik juga diartikan sebagai strategi khusus yang dilakukan guru untuk menumbuhkan minat siswa dalam pembelajaran. Teknik akrostik merupakan salah satu teknik dalam pembelajaran menulis puisi yang cocok diterapkan pada siswa sekolah dasar karena teknik ini dimulai dari sebuah nama yang disukai atau disenangi anak.

Menurut Pirnawati (2015) Teknik akrostik merupakan teknik menulis dengan cara menguraikan huruf awal pada tiap barisnya membentuk sebuah kata apabila dibaca secara vertikal. Puisi akrostik berbeda dengan puisi-puisi lain karena huruf-huruf pertama tiap baris mengeja sebuah kata yang dapat dibaca secara vertikal. Pola rima dan jumlah angka baris dapat bervariasi dalam puisi akrostik karena

puisi akrostik lebih dari puisi deskriptif yang menjelaskan kata yang dibentuk. Dengan demikian siswa akan lebih mudah menyusun kata-kata karena sudah ada rangsangan sebelumnya dari huruf awal yang disusun secara vertikal dan membentuk kata. Dan juga dengan menulis puisi dengan teknik ini akan memberikan pengalaman yang bermakna dan sangat penting karena memacu siswa untuk berpikir mengalimatkan setiap huruf dari apa yang menjadi judul sebagai langkah awal untuk menulis puisi selanjutnya.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti di kelas IV SD Inpres 6/75 Letta Tanah Kecamatan Sibulue Kabupaten Bone pada tanggal 03 dan 04 Februari 2023, ditemukan bahwa dalam pembelajaran bahasa Indonesia minat belajar siswa masih tergolong rendah dan kurang menyukai hal-hal yang berbau sastra misalnya menulis puisi. Sebagian besar siswa memandang pembelajaran puisi dengan sebelah mata, hanya sedikit sekali yang memiliki respon terhadap pembelajaran puisi. Adapun hasil wawancara yang dilakukan dengan wali kelas IV A dan IV B menjelaskan bahwa sebagian besar siswa belum mampu menulis puisi. Kemampuan menulis puisi siswa masih mengalami kendala seperti: 1) keterbatasan siswa dalam mengembangkan ide menjadi sebuah puisi karena minim diksi, 2) siswa kesulitan menemukan ide, dan 3) cenderung kebingungan dalam menentukan sebuah judul. Dari kondisi tersebut menunjukkan bahwa kemampuan menulis puisi siswa masih rendah. Kurangnya kemampuan menulis puisi siswa dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa pada penilaian keterampilan menulis puisi masih di bawah nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang diperoleh bahwa nilai-rata dari 41 siswa adalah 55 sedangkan nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) 75.

Penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini telah dilakukan oleh Nurhikmah dkk (2020) yang menunjukkan bahwa penggunaan teknik akrostik dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi peserta didik kelas V SD Inpres Panaikang Kecamatan Tinggimoncong Kabupaten Gowa. Selain itu, penelitian lain juga dilakukan oleh Nafia Wafiqni dan Aida Rosdiana (2019) yang menunjukkan bahwa penggunaan Teknik Akrostik berpengaruh signifikan terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas V SD Islam Al Amanah Tangerang Selatan.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, peneliti berminat untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Teknik Akrostik Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas IV SD Inpres 6/75 Letta Tanah Kecamatan Sibulue Kabupaten Bone”.

METODE

Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *posttest only control group design*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran penggunaan teknik akrostik terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas IV SD Inpres 6/75 Letta Tanah dan adanya pengaruh penggunaan teknik akrostik terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas IV SD Inpres 6/75 Letta Tanah. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2023. Lokasi penelitian ini adalah di SD Inpres 6/75 Letta Tanah Kecamatan Sibulue Kabupaten Bone.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas IV A dan IV B SD Inpres 6/75 Letta Tanah Kecamatan Sibulue Kabupaten Bone yang berjumlah 41 siswa. Sampel Penelitian ini adalah seluruh populasi penelitian yang berjumlah 41 siswa, 21 siswa di kelas IV A dikelompokkan dalam kelas eksperimen yang mendapat perlakuan pembelajaran menulis puisi menggunakan teknik akrostik dan 20 siswa kelas IV B dikelompokkan dalam kelas kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan pembelajaran menulis puisi menggunakan teknik akrostik tetapi menggunakan pembelajaran berbasis buku siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Nonprobability sampling* yaitu teknik *sampling jenuh*. Sampel jenuh dapat diartikan sebagai pengambilan sampel yang menggunakan seluruh populasi sebagai sampel.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes, lebih tepatnya adalah tes subjektif. Tes digunakan untuk mengukur kemampuan menulis puisi siswa yang dilakukan sesudah perlakuan, dan *posttest* dilaksanakan sesudah adanya pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan teknik akrostik yang bertujuan untuk pengujian hipotesis serta sebagai perbandingan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis inferensial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Analisis Statistik Deskriptif

Berdasarkan hasil *posttest* kemampuan menulis puisi siswa dengan menggunakan teknik akrostik dan kemampuan menulis puisi siswa tidak menggunakan teknik akrostik pada siswa kelas IV SD Inpres 6/75 Letta Tanah, yang terdiri dari 41 siswa yakni kelas eksperimen 21 siswa dan kelas kontrol 20 siswa. Diperoleh skor tertinggi sebesar 87 dan dan skor terendah sebesar 33.

Adapun data hasil *posttest* dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Deskripsi Skor Nilai *Posttest* Siswa pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Statistik Deskriptif	Kelas	
	Eksperimen	Kontrol
N	21	20
Mean	72,14	58,20
Median	73,00	56,50
Mode	80	73
Std. Deviation	11,706	18,127
Variance	137,029	328,589
Range	40	54
Minimum	47	33
Maximum	87	87

Sumber: Hasil olah data kemampuan menulis puisi dengan SPSS 25

Berdasarkan tabel menunjukkan pada kelas eksperimen diperoleh skor tertinggi 87 dan skor terendah 47, nilai rata-rata sebesar 72,14, median 73,00, modus 80 dan simpangan baku sebesar 11,706. Sedangkan pada kelas kontrol diperoleh skor tertinggi 87 dan skor terendah 33, nilai rata-rata sebesar 58,20, median 56,50, modus 73 dan simpangan baku sebesar 18,127. Untuk mengetahui kategori rendah, sedang, dan tinggi, maka dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Skor Nilai *Posttest* Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

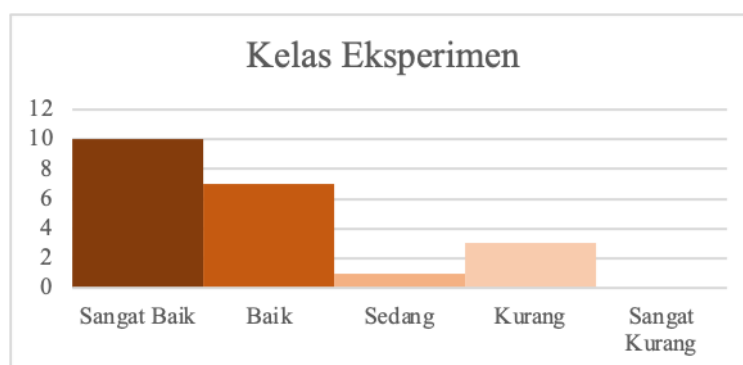
No.	Skor	Kategori	Eksperimen		Kontrol	
			Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
1	80-100	Sangat Baik	10	48%	4	20%
2	66-79	Baik	7	33%	4	20%
3	55-65	Sedang	1	4,7%	2	10%
4	41-55	Kurang	3	14,3%	4	20%
5	0-40	Sangat Kurang	-	-	6	30%
Jumlah			21	100%	20	100%

Sumber: Hasil olah data *Microsoft Excel 2021*

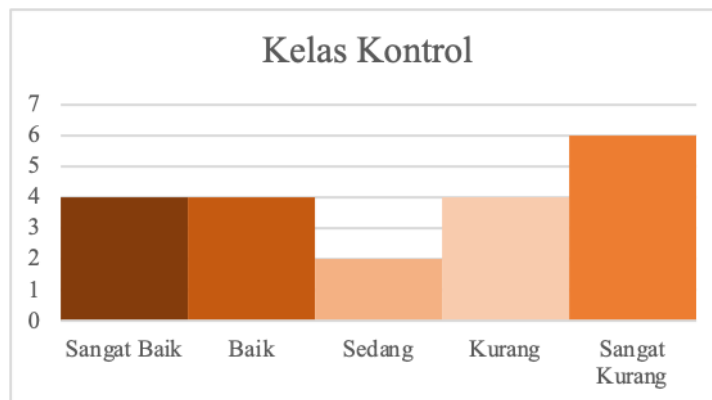
Berdasarkan tabel menunjukkan pada kelas eksperimen terdapat 10 siswa memperoleh nilai *posttest* kemampuan menulis puisi yang berada pada kategori sangat baik dengan persentase 48%, 7 siswa memperoleh nilai *posttest* kemampuan menulis puisi yang berada pada kategori baik dengan persentase 33%, 1 siswa memperoleh nilai *posttest* kemampuan menulis puisi yang berada pada kategori sedang dengan persentase 4,7%, 3 siswa memperoleh nilai *posttest* kemampuan menulis puisi

yang berada pada kategori kurang dengan persentase 14,3%, dan pada kategori sangat kurang diperoleh 0 siswa dengan persentase 0%. Sedangkan pada kelas kontrol terdapat 4 siswa yang memperoleh nilai *posttest* kemampuan menulis puisi yang berada dikategori sangat baik dengan persentase 20%, 4 siswa memperoleh nilai *posttest* kemampuan menulis puisi yang berada dikategori baik dengan persentase 20%, 2 siswa yang memperoleh nilai *posttest* kemampuan menulis puisi yang berada pada kategori sedang dengan persentase 10%, 4 siswa memperoleh nilai *posttest* kemampuan menulis puisi yang berada pada kategori kurang dengan persentase 20%, dan 6 siswa yang memperoleh nilai *posttest* kemampuan menulis puisi yang berada pada kategori sangat kurang dengan persentase 30%.

Berdasarkan distribusi frekuensi kelas eksperimen dan kelas kontrol, maka peneliti akan sajikan lebih jelas perbedaan penggunaan teknik akrostik terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam bentuk histogram berikut:



Gambar 4.1 Grafik Histogram Kemampuan Menulis Puisi Kelas Eksperimen



Gambar 4.2 Grafik Histogram Kemampuan Menulis Puisi Kelas Kontrol

2. Analisis Statistik Inferensial

a. Uji normalitas data

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Pengolahan uji ini dilakukan dengan menggunakan program IBM SPSS Statistic versi 25 dengan uji *Shapiro Wilk*. Rangkuman data hasil uji normalitas *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas Data *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Data	Nilai Probabilitas	Keterangan
<i>Posttest</i> Kelas Eksperimen	0,077	0,077 > 0,05 = Normal
<i>Posttest</i> Kelas Kontrol	0,070	0,070 > 0,05 = Normal

Sumber: *IBM SPSS Statistic Version 25*

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan nilai probabilitas untuk *posttest* kelas eksperimen adalah 0,077. Berarti nilai sig lebih besar dari nilai α ($0,077 > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa data *posttest* kelas eksperimen berdistribusi normal. Sedangkan *posttest* kelas kontrol memperoleh nilai sig 0,070. Berarti nilai sig lebih besar dari nilai α ($0,070 > 0,05$). Hal ini menunjukkan data *posttest* kelas kontrol berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dari kedua sampel homogen. Pengolahan uji homogenitas menggunakan program IBM SPSS Statistics versi 25 dengan uji *Levene*. Rangkuman data hasil uji homogenitas *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 4 Hasil Uji Homogenitas *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Data	Nilai Probabilitas	Keterangan
<i>Posttest</i> Kelas Eksperimen dan Kontrol	0,450	$0,450 > 0,05 =$ Homogen

Sumber: *IBM SPSS Statistic Version 25*

Berdasarkan data hasil uji homogenitas, diketahui bahwa nilai probabilitas *posttest* Kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 0,450 yang berarti taraf signifikansi lebih besar dari α ($0,045 > 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa hasil *posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen dikatakan homogen.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan teknik akrostik terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas IV SD Inpres 6/75 Letta Tanah. Dalam penelitian ini digunakan uji Independent Sample T-Test dengan program IBM SPSS Statistics versi 25, dengan cara membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Berikut ini adalah hasil *Independent Sampel T-Test* nilai *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 4. 5 Hasil Uji *Independent Sample T-Test Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Data	T	Df	Nilai Probabilitas	Keterangan
<i>Posttest</i> Kelas Eksperimen dan Kontrol	2,940	39	0,005	$0,005 < 0,05 =$ ada perbedaan

Sumber: *IBM SPSS Statistic Version 25*

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa nilai probabilitas kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah (0,005) yang berarti lebih kecil dari (0,05). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol terdapat perbedaan yang signifikan. Jika nilai t_{hitung} Sebesar 2,940 dibandingkan dengan nilai t_{tabel} dengan taraf = 5% dan $df=39$, diperoleh t_{tabel} sebesar 2,02269. Maka t_{hitung} memiliki nilai lebih besar daripada t_{tabel} ($2,940 > 2,02269$) sehingga dapat disimpulkan H_1 diterima bahwa terdapat pengaruh penggunaan teknik akrostik terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas IV SD Inpres 6/75 Letta Tanah Kecamatan Sibulue Kabupaten Bone.

Pembahasan

1. Gambaran Penggunaan Teknik Akrostik terhadap Kemampuan Menulis Puisi siswa kelas IV SD Inpres 6/75 Letta Tanah Kecamatan Sibulue Kabupaten Bone

Penelitian ini menggunakan instrumen berupa tes yang diberikan kepada 41 siswa, yang terdiri dari lima poin penilaian yaitu 1). Kesesuaian isi dengan tema, 2). Diksi, 3). Rima, 4). Majas (Gaya bahasa), dan 5). Amanat. Berdasarkan hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa nilai rata-rata *posttests* kemampuan menulis puisi siswa pada kelas eksperimen (72,14) lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata *posttest* kelas kontrol (58,20). Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara deskriptif kelas eksperimen dengan pembelajaran menulis puisi menggunakan teknik akrostik lebih baik dibandingkan kelas kontrol dengan pembelajaran menulis puisi tidak menggunakan teknik akrostik.

Menulis puisi dapat membantu siswa dalam mengembangkan kosa kata dan melatih diri menggunakan diksi yang tepat. Jika terlatih menggunakan diksi atau pemilihan kata yang tepat dalam menulis puisi, maka siswa akan terbiasa berbahasa yang baik dan santun dalam kehidupan sehari-hari. Maka dari itu, siswa perlu memiliki kemampuan menulis puisi. Menurut Juwanti & saiful (2021) kemampuan menulis puisi adalah kemampuan seseorang dalam menulis puisi yang berisi kata-kata yang dapat mengungkapkan perasaan yang dituangkan ke dalamnya dengan memperhatikan pilihan kata, penggunaan bahasa, dan penyesuaian bunyi sehingga terbentuk tulisan dengan rangkaian kata-kata yang indah.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menemukan bahwa menulis puisi dengan menggunakan teknik akrostik telah berhasil meningkatkan setiap aspek penilaian dalam menulis puisi. Siswa menjadi lebih aktif siswa yang malas menjadi berkurang. Siswa menjadi lebih antusias dan lebih percaya diri dalam melakukan kegiatan menulis puisi. Hal ini didukung oleh pendapat Fajri (2014) mengenai teknik akrostik dikatakan berhasil untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi karena selain memudahkan siswa dalam menemukan kata awal dalam menulis puisi, teknik akrostik juga mampu meningkatkan ide siswa dalam menulis puisi.

2. Pengaruh Penggunaan Teknik Akrostik Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas IV SD Inpres 6/75 Letta Tanah Kecamatan Sibulue Kabupaten Bone

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan teknik akrostik terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas IV SD Inpres 6/75 Letta Tanah. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis data inferensial. Pada analisis data statistik inferensial terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan homogenitas. Uji normalitas *posttest* kemampuan menulis puisi siswa pada kelas eksperimen dan kontrol menggunakan uji Shapiro Wilk diperoleh nilai signifikansi *posttest* kelas eksperimen (0,077) dan *posttest* kelas kontrol (0,070) lebih besar daripada 0,05 sehingga semua data berdistribusi normal. Setelah itu, dilakukan uji homogenitas *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan uji Levene Statistic diperoleh nilai signifikansi *posttest* kelas eksperimen dan *posttest* kelas kontrol (0,450) lebih besar daripada 0,05 sehingga dinyatakan semua data homogen.

Setelah melakukan kedua uji tersebut, selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis. Uji hipotesis dilakukan menggunakan uji-t dengan menggunakan Independent Sample T-Test pada *posttest* diperoleh thitung sebesar 2,940. Kemudian nilai thitung dibandingkan dengan ttabel dengan taraf 5%. Berdasarkan df 39 maka nilai ttabel sebesar 2,02269, karena nilai thitung lebih besar daripada ttabel maka H₀ ditolak dan H₁ diterima. Sedangkan dengan cara membandingkan nilai probabilitas, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,005. Karena nilai signifikansi tersebut jauh lebih kecil daripada nilai taraf signifikansi (0,005 < 0,05), maka H₀ ditolak dan H₁ diterima. Yang berarti kemampuan menulis siswa yang menggunakan teknik akrostik dan yang tidak menggunakan teknik akrostik berbeda secara signifikan. Dapat disimpulkan bahwa, terdapat pengaruh penggunaan teknik akrostik terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas IV SD Inpres 6/75 Letta Tanah Kecamatan Sibulue Kabupaten Bone.

Penelitian ini diperkuat oleh beberapa penelitian yang dijadikan acuan bagi peneliti dalam memfokuskan teknik akrostik yang dapat dimanfaatkan pada pembelajaran menulis puisi di tingkat Sekolah Dasar.

Penelitian Nurhikmah dkk (2020) mengenai teknik akrostik dimanfaatkan pada keterampilan menulis puisi pada peserta didik kelas V Sekolah Dasar. Penelitian tersebut menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian pra eksperimental desain dan memiliki desain penelitian *one group*

pretest-posttest design. Terdapat 15 populasi peserta didik yang dijadikan penelitian. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh tersebut, hasil penelitian menulis puisi sebelum menggunakan teknik akrostik pada siswa adalah 54 dan setelah menggunakan teknik akrostik terdapat peningkatan rata-rata nilai menjadi 77,9. Dalam hal ini, dapat diketahui nilai *pretest* sangat berbeda dengan nilai *posttest* dengan tingkat kepercayaan 95%. Disimpulkan bahwa penelitian yang memfokuskan teknik akrostik pada keterampilan menulis puisi pada peserta didik kelas V di SD Inpres Panaikang Kecamatan Tinggimoncong Kabupaten Gowa sangat bermanfaat dan pembelajaran menulis puisi menjadi lebih mudah.

Penelitian Wafiqni & Rosdiani (2019) perihal teknik akrostik dilakukan pada keterampilan menulis puisi siswa kelas V SD Islam Al Amanah Tangerang Selatan menggunakan penelitian eksperimen kuasi. Penelitian ini menghasilkan rata-rata nilai *posttest* pada siswa kelas eksperimen dengan penggunaan teknik akrostik lebih tinggi daripada rata-rata nilai kelas kontrol dengan metode konvensional. Rata-rata nilai *posttest* kelas eksperimen 74,89 dan kelas kontrol 70,00. Berdasarkan penelitian tersebut, teknik akrostik sangat berpengaruh pada keterampilan menulis puisi siswa kelas V di SD Islam Al Amanah Tangerang Selatan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa Kemampuan Menulis puisi siswa setelah mendapat perlakuan pembelajaran menggunakan teknik akrostik pada kelas eksperimen berada pada kategori sangat baik dengan persentase 33% sedangkan dikelas kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan pembelajaran menggunakan teknik akrostik berada pada kategori sangat kurang dengan persentase 30%. Sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan teknik akrostik terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas IV SD Inpres 6/75 Letta Tanah Kecamatan Sibulue Kabupaten Bone, dibuktikan dengan hasil uji *Independent Sample T-Test* pada *posttest* diperoleh $t_{hitung} (2,940) > t_{tabel} (2,02269)$. Dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Saran

1. Penggunaan teknik akrostik dapat dijadikan salah satu teknik pembelajaran alternatif menulis puisi karena dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa, sebab teknik ini dapat menginspirasi siswa dari huruf yang telah disusun secara vertikal, menjadi dasar pengembangan klausa dan kalimat dalam puisi.
2. Kepada Peneliti lain yang tertarik mengkaji penelitian yang terkait dengan menulis puisi diharapkan mengeksperimenkan teknik lain seperti: teknik rangsang lagu, teknik rangsang gambar, teknik kata kunci, teknik defenisi dsb. agar terdapat berbagai teknik alternatif yang dapat digunakan dalam pembelajaran menulis sehingga menulis bukan lagi menjadi sesuatu yang sulit bagi siswa.

Ucapan Terima Kasih

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Ibu Hj. Mirawati, S.Pd., selaku Kepala Sekolah UPT SD Inpres 6/75 Letta Tanah yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di sekolah dipimpinya. Penulis tak lupa menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada Ibu Dr. H. Rukayah, M.Pd. dan Bapak Muhammad Amin, S.Pd., M.Pd. yang dengan sabar, tulus dan ikhlas meluangkan waktu dan pikirannya untuk

memberikan bimbingan, motivasi dan arahan yang berharga kepada penulis sehingga penelitian ini selesai dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Pasal 40 ayat 1 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan Pub. L. No. 57, 1 (2021).

fadilla, N. (2020). Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X Sma Negeri 1 Luwu Kabupaten Luwu Nur Fadilla. *Skripsi*.

Fajri, S. Dw. (2014). *Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Dengan Menggunakan Teknik Akrostik Pada Siswa Kelas VII D SMP NEGERI 5 Banguntapan Bantul* (Skripsi).

Juwanti & saiful. (2021). *Teori Sastra*. Media Publishing.

Musfirah;Dkk. (2022). Pengaruh Teknik Akrostik Terhadap Kemampuan. *Jurnal Cakrawala Indonesia*, 5151(1), 9–14.

Nurhikmah; M. Shabir; Andi Halimah. (2020). Pengaruh Penggunaan Teknik Akrostik Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Pada Peserta Didik Kelas V Sd Inpres Panaikang Kecamatan Tinggimoncong Kabupaten Gowa Pendidikan Merupakan Proses Budaya Untuk Meningkatkan Harkat Dan Martabat Dalam Arti Sederhana Pendi. *Jurnal Ilmiah Madrasah Ibtidaiyah*, 02(2), 116–124.

Pirnawati. (2015). *Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi dengan Teknik Menulis Puisi Akrostik*. Kresna Bina Insan Prima.

Wafiqni, N., & Rosdiani, A. (2019). Pengaruh Teknik Akrostik Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas V SD Islam Al Amanah Tangerang Selatan. *JMIE (Journal of Madrasah Ibtidaiyah Education)*, 3(1), 72. <https://doi.org/10.32934/jmie.v3i1.99>

Achmad, S. W. (2016). *Menulis Kreatif itu Gampang! Panduan Menulis Puisi, Cerpen, Novel , Esai Sastra, Skenario dan Naskah Lakon*. Araska.

Hidayat, G. T., & Indihadi, D. (2018). *Pedadidaktika : Teknik Akrostik dalam Penulisan Puisi (Studi Deskriptif terhadap Karya Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Gunungpereng)*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 5(2), 103–109

Andika. (2018). *Asiknya Menulis Puisi*. Grapena Karya.

Zugiarta. (2019). Teknik Menulis Puisi Akrostik. *Jurnal Penelitian Guru Indonesia*, 7(2), 233.